

PENGARUH METODE PELATIHAN DAN SIMULASI TERHADAP PENGAJARAN GURU-GURU BAHASA ASING SMK PARIWISATA

Ni Luh Sukanadi, I Ketut Wardana

Universitas Mahasaraswati Denpasar, wardanak3tut@yahoo.co.id

ABSTRAK

Permasalahan pokok guru-guru bahasa Inggris dan bahasa Jepang yang mengajar di SMK Pariwisata Mengwi Tani dan SMK PGRI 3 Badung adalah esensi penguasaan bahasa asing, pemberdayaan peserta didik dan daya dukung media pembelajaran. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk memberdayakan guru-guru bahasa asing dalam peningkatan kualitas pengajaran. Untuk mencapai target luaran, metode Ipteks yang diterapkan adalah teknologi transfer berupa workshop, simulasi, dan, pendampingan. Pelaksanaan program telah dilaksanakan berupa workshop tiga hari tentang penerapan teori behavioristik, humanism, kognitif, CTL dan pengajaran bahasa asing berbasis multimedia. Kegiatan ini melibatkan 15 guru bahasa asing dari dua sekolah. Penerapan metode praeksperi mental untuk mengetahui pengaruh tindakan yang diberikan dengan membandingkan keadaan dan kuantitas sebelum diberikan tindakan. Model yang digunakan adalah pretest-postes subjek tunggal, tanpa kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis uji t sampel berpasangan dengan menggunakan software *SPSS 17 for Windows* dengan diperoleh nilai $p=0.000$ ($t= -8.386, df=14$) $< \alpha = 0.05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sementara analisis data dari pretest dan postes, t -observed untuk df 14 pada t -table yaitu 2.03 dengan tingkat signifikan pada 0.05. Ini menunjukkan bahwa t -observed 4.36 lebih besar dari t -table, yaitu: 2.03. Dapat disimpulkan bahwa *workshop* tentang pendekatan pengajaran komunikatif memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan guru bahasa Asing pada kedua sekolah SMK Pariwisata mitra. Dari kegiatan ini, usaha penguatan, pemberdayaan dan peningkatan kemahiran para guru ini dapat menjadi inspirasi bagi peningkatan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Asing.

Kata Kunci: Pemberdayaan, model pembelajaran, pemanfaatan *hard skill*

ABSTRACT

The main issues of English and Japanese teachers who teach at SMK Tourism Mengwi Tani and SMK PGRI 3 Badung is the essence of mastery of foreign languages, the empowerment of learners and the carrying capacity of instructional media. The purpose of this program is to empower foreign language teachers in improving the quality of teaching. To achieve the target outcome, the method of science applied is transfer technology in the form of workshop, simulation, and, mentoring. Implementation of the program has been implemented in the form of three-day workshop on the application of behavioristik theory, humanism, cognitive, CTL and multimedia-based foreign language teaching. This activity involves 15 foreign language teachers from two schools. Implementation of pre experimental methods to determine the effect of the action given by comparing the conditions and quantities before the action is given. The model used is a single subject pretest subject, without a control group. Based on the result of paired sample t test analysis using SPSS 17 for Windows software obtained $p = 0.000$ ($t = -8.386, df = 14$) $< \alpha = 0.05$ indicates that H_0 is rejected and H_1 accepted. While data analysis of pretest and postes, t -observed for df 14 on t -table is 2.03 with a significant level of 0.05. This shows that t -observed 4.36 is bigger than t -table, ie: 2.03. It can be concluded that the workshop on communicative teaching approaches has a

significant influence on the ability of foreign language teachers in both partner SMK Tourism schools. From this activity, efforts to strengthen, empower and improve the skills of these teachers can be an inspiration for improving the ability of learners in using foreign language.

Keywords: Empowerment, learning model, hard skill utilization

PENDAHULUAN

Guru-guru bahasa Inggris dan bahasa Jepang mitra yang mengajar di SMK Pariwisata Mengwitani dan SMK PGRI 3 Badung memiliki tanggung jawab yang besar dalam menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi bahasa asing sehingga dapat memenangkan persaingan di dunia kerja. Namun dalam proses pembelajaran, peserta didik mitra tidak menyadari betapa pentingnya bahasa asing dalam meningkatkan jenjang karier mereka sehingga motivasi dan kesadaran belajar mereka sangat rendah. Berdasarkan pengamatan, guru mitra menemukan beberapa kendala, seperti: esensi penguasaan bahasa Asing, pemberdayaan peserta didik dan daya dukung media pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa, guru semestinya mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi kemahiran berbahasa, seperti: bakat, kesadaran belajar dan metode belajar yang efektif. Karena peserta didik tidak memiliki bakat berbahasa asing maka mereka tidak memiliki kesadaran belajar sehingga penguasaan bahasa tidak optimal. Para guru belum memiliki terobosan baru dalam pemberdayaan peserta didik. Sehingga mereka tidak ada perubahan atau dampak dari proses belajar. Dalam teori belajar, pembelajaran merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan response (Slavin, 2000: 143). Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Selama ini guru *house keeping* hanya

menjelaskan bagaimana menyiapkan kamar, tanpa mengkoordinasikan dengan guru bahasa asing untuk mengajarkan ungkapan bahasa yang digunakan dalam pelayanan tamu. Dengan keadaan ini, tim IbM yang dibiayai oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar melalui LPPM telah merancang dan melaksanakan program peningkatan kualitas pembelajaran. Tim telah bekerja sama dengan kedu amitra yang melibatkan guru-guru bahasa Inggris dan bahasa Jepang melaksanakan kegiatan workshop, pelatihan dan simulasi untuk meningkatkan kualitas bahasa Asing para siswa. Berikut adalah gambar yang menunjukkan kordinasi pelaksanaan program.



Gambar 1.
Koordinasi ketua tim dengan Kepala SMK Mengwitani



Gambar 2.
Koordinasi ketua tim dengan Kepala SMK Mengwitani

Untuk dapat memberikan pemecahan permasalahan di kedua sekolah dalam bidang penguasaan metode pengajaran bahasa asing, perlu diidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahannya sehingga solusi yang diberikan tepat guna. Dari gambaran fenomena yang ditemukan, ada beberapa faktor penyebab permasalahannya, yaitu kemampuan guru dalam mengajar bahasa asing, pemberdayaan siswa, dan pemanfaatan lingkungan pariwisata sebagai media belajar otentik. Solusi pemecahan masalah kemampuan para guru bahasa asing mitra akan difokuskan pada penerapan metode pembelajaran untuk memecahkan kelemahan atau kesulitan bahasa berbahasa Inggris dan Jepang. Permasalahan struktural bahasa yang harus ditingkatkan guru adalah pengucapan, pelafalan, tata bahasa, makna kata serta ungkapan bahasa sehari-hari. Para guru akan bina dalam teknik pengajaran bahasa lisan tulis yang berkaitan pembentukan kebiasaan sehingga mereka dapat merespon *e-mail*, membalas surat atau mengirim *short message* (SMS), and selfie dengan tamu.

Permasalahan kedua yaitu pemberdayaan peserta didik melalui target

kegunaan bahasa. Misalnya melibatkan mereka dalam percakapan di hotel, restoran atau dalam dunia pariwisata. Sehingga mereka juga harus diajarkan pengetahuan tentang budaya daerah setempat, sejarah atau informasi yang terkait wawasan berpikir sejarah. Masalah ini semestinya didiskusikan tentang bagaimana teknik dan metode berkomunikasi bahasa asing. Salah satunya dengan pelatihan oleh ahli pariwisata, praktisi hotel/restoran dan praktisi *guide* profesional. Dari kegiatan ini perlu dirancang sebuah modul penggunaan ungkapan sehari-hari dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang.



Gambar 3.

Kerjasama tim dengan pihak sekolah

Masalah yang terakhir adalah ketersediaan media dan pemanfaatan hasil belajar. Media multimedia sangat penting diberikan kepada siswa karena melalui gambar, video, tayangan percakapan bahasa asing mereka dapat mengasosiasikan penalarannya dengan hal nyata dan tujuan akhir berbahasa. Penguasaan *hardskill* dan *soft skill* dapat memberikan dampak lulusan yang siap bekerja dan bersaing di dunia kerja pariwisata.

TARGET DAN LUARAN

Tingkat pencapaian dari sebuah aktivitas penerapan IPTEKS tepat guna adalah sejauh mana solusi dan target luaran berupa indikator dari pemecahan masalah tercapai. Target luaran dari pelaksanaan program ini secara umum adalah keberhasilan mitra untuk bersama-sama meningkatkan SDM, pemberdayaan peserta didik. Penjabaran aspek pelaksanaan program, luaran serta target dari kegiatan IbM telah dilaksanakan dapat disajikan dalam tabel berikut.

Target Pencapaian

Workshop, Pendampingan, Simulasi	Hasil dan Dampak Pelatihan
pelatihan dalam penggunaan bahasa Inggris praktis dan komunikatif 	80% Guru dapat mentransfer pengetahuan dengan metode komunikatif sehingga siswa mampu menggunakan bahasa Inggris dengan percaya diri
Pelatihan tentang penilaian pendidikan dalam menyusun soal komunikatif 	80 % Para guru mitra dapat mengukur ketrampilan bahasa asing siswa secara objektif dan variatif
pelatihan tentang penerapan metode pembelajaran bahasa.	100% guru dapat menggali pengetahuan



siswa menjadi ketrampilan kongkrit

Pelatihan pembelajaran kontekstual



Bekerja sama dengan pakar memberikan pelatihan pembelajaran kontekstual

Pelatihan tentang pembelajaran otentik



Para guru dapat memotivasi siswa untuk menggunakan bahasa Inggris dan Jepang secara langsung di luar kelas

Pelatihan tentang media multi media tentang pariwisata



Para guru bahasa asing dapat menyajikan pembelajaran berbasis multi media

Pelatihan pembuatan modul untuk

Semua guru dapat

komunikasi lisan



meningkatkan ketrampilan dan prestasi siswa.

Pelatihan tentang CCU: menguasai informasi budaya negara lain



80 % dapat memberikan informasi tentang budaya Inggris dan Jepang

METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan program sesuai target pengabdian maka dirancang beberapa metode. Kegiatan penerapan ipteks bagi masyarakat (IbM) ini meliputi aspek pengetahuan/SDM, Pemberdayaan dan media belajar. Solusi dari permasalahan pembelajaran bahasa Asing akan dilaksanakan melalui pelatihan, simulasi dan pendampingan penguatan ketrampilan. Pendampingan ini bertujuan untuk mendukung program pendekatan pembelajaran komunikatif berbasis kontekstual. Keberhasilan target pencapaian dapat di ukur dalam program jangka panjang melalui beberapa indikator keberhasilan Ipteks melalui metode: *Knowledge Transfer*, dan *technology transfer*, yaitu:

1. Pengetahuan guru mitra diindikasikan menguasai model pembelajaran komunikatif sehingga peserta didik dapat berinisiatif

untuk mengajukan dan merespon pernyataan secara spontan.

2. Guru mitra dapat melibatkan peserta didik dalam komunikasi aktif baik lisan maupun tulisan sesuai dengan target kerja dan kepentingan *stickholder*.
3. Guru mitra dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar tidak membosankan yang pada akhirnya motivasi belajar meningkat
4. Secara luas masyarakat akan mempercayakan putra putri meraka untuk belajar di sekolah ini.

Pelaksanaan Kegiatan

Sebuah pencapaian memerlukan langkah-langkah kegiatan yang berkaitan dengan tujuan. Tujuan utama dari penelitian ipteks bagi masyarakat ini adalah untuk pelestarian dan pengembangan program kelompok seni anak-anak mitra. Untuk mengetahui bagaimana hasil luarann pelaksanaan penelitian, pemberian teknologi dikelompokan menjadi tiga kegiatan yaitu:

1. Pelatihan penerapan model pembelajaran
2. Simulasi pemberdayaan peserta didik.
3. Pendampingan penggunaan media belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program IbM Guru-guru bahasa Asing di SMK Pariwisata ini untuk meningkatkan ketrampilan metode mengajar kontekstual para guru-guru bahasa Asing di kedua sekolah mitra telah berjalan sesuai rencana. Pelatihan dilaksanakan oleh praktisi dan kerja sama dengan lembaga pelatihan selama beberapa periode. Dalam pelaksanaan setiap kegiatan, terdapat lima program yang telah

dilaksanakan dan ketercapaiannya beragam, aada yang sudah 100% dan sisanya baru mencapai ketuntasan 70%.

Dalam pelatihan ini, kompetensi yang difokuskan untuk dikuasai peserta adalah kompetensi melibatkan siswa dalam penggunaan bahasa sesuai konteks pekerjaan. Pelaksanaan ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari 5 Januari- 29 Maret 2017. Tujuan dari pelatihan ini adalah para guru dapat memahami hakekat pemmbelajaran bahasa dalam penguasaan bahasa Asing. Pelaksanaan workshop dilaksanakan selama 3 hari dengan topik yang berbeda dari Maret 2017. Sementara simulasi dilaksanakan selama satu dua bulan. Masing-masing guru menyajikan pembelajaran dengan metode dan teknik yang diperoleh dari workshop. Untuk mengetahui efektivitas metode yang diberikan , para guru dievaluas imelalui penilaian oleh tim dalam menyajikan pengajaran bahasa berbasis kontekstual dan multimedia.

Dengan demikian hasil pengabdian IbM ini tidak hanya dalam bentuk penjabaran hasil melalui rangkaian kalimat saja, tetapi juga disajikan dalam bentuk kuantitas, yaitu berupa angka-angka yang mengukur dan menunjukkan tingkat keberhasilan sebuah program yang telah dilaksanakan. Penerapan metode pra eksperimental untuk mengetahui pengaruh tindakan yang diberikan dengan membandingkan keadaan kuantitas sebelum diberikan tindakan. Model yang digunakan adalah pretes-postes subjek tunggal, tanpa kelolmpok kontrol. Berikut adalah gambar pelaksanaan pelatihan yang telah dirancang dalam kegiatan ini.



Gambar 4. Pelaksanaan workshop dan simulasi metode pembelajaran bahasa Asing berbasis konteks dan multimedia

Penilaian guru dalam simulasi berdasarkan beberapa kreteria dengan penialaian acuan patokan dengan penjabaran berupa kesesuaian pembelajaran dengan RPP, metode mengajar dan teknik penilaian pembelajaran bahasa. Waktu yang diberikan dalam simulasi hanya satu jam. Semua hasil pretes dan postes guru-guru SMK Pariwisata mitra dapat disajikan dan dianalisis dalam bentuk table berikut:

NO Peserta	Pre-test Score (O1)	Post-test Score (O2)	D	D ²
1	60	80	20	400
2	65	82	17	289
3	55	78	23	529
4	75	85	16	256
5	60	87	27	729
6	55	80	25	625
7	75	85	13	169
8	35	75	40	1,600
9	70	80	10	100
10	40	75	35	1,225
11	30	70	40	1,600
12	60	78	18	324
13	70	80	10	100
14	50	75	25	625
15	55	80	25	625
Σ	1556	1840	733	9,196

Pengukuran efektivitas workshop menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan T-test untuk mengetahui tingkat pengaruh perlakuan (workshop tentang penerapan metode mengajar, penyusunan soal bahasa, dan pengajaran berbasis multimedia) terhadap guru-guru di kedua mitra, sebagai berikut

$$t\text{-observed} = \frac{Dx}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Setelah perbedaan nilai diperoleh dari analisis diatas, berikut data yang ada ditabelkan dikalkulasi dengan rumus nilai berikut.

$$\begin{aligned} t\text{-observed} &= \frac{22.33}{\sqrt{\frac{9196 - \frac{(733)^2}{15}}{15(15-1)}}} \\ &= \frac{22.33}{\sqrt{\frac{9196 - (35,8)}{15(15-1)}}} \\ &= \frac{22.33}{\sqrt{\frac{9196 - 35,8}{210}}} \\ &= \frac{22.33}{\sqrt{\frac{9160}{210}}} \end{aligned}$$

t-observed = 4.36

Analisis Data:

Berdasarkan hasil analisis uji t sampel berpasangan dengan menggunakan software SPSS 17 for Windows dengan diperoleh nilai p=0.000 (t=-8.386,df=14) $\alpha = 0.05$ sehingga bahwa Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara Skor Pretes dan posttest guru-guru bahasa Asing SMK Pariwisata. Berdasarkan analisis data di atas, t-observed untuk df 14 pada t-table

yaitu 2.03 (Sugiyono, 2007: 372) dengan tingkat signifikan ada 0.05. ini menunjukkan bahwa t-observed 4.36 lebih besar dari t-table, yaitu: 2.03. Dapat disimpulkan bahwa workshop tentang pendekatan pengajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan guru bahasa Asing pada kedua sekolah SMK Pariwisata mitra.

Selain metode tes dan butiran soal sebagai alat pengumpulan data, penelitian ini juga menggunakan metode observasi dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Angket berfungsi untuk mengetahui dampak psikologis melalui respon mereka terhadap proses tindakan pelatihan yang diberikan. Dalam angket ini, terdapat 10 pernyataan yang menyangkut pendekatan pengajaran bahasa yang sesuai prinsip-prinsip penguasaan bahasa.

Tabel 5. Skordari Response Guru-guru

No	SS	S	R	TS	ST	Total
			R		S	
Tota	286	268	33	24	2	613
l						
%	47	44	5	4	0.0	100%
	%	%	%	%	%	

Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan warga, tim pelaksana program IBM telah memberikan solusi melalui pelatihan penerapan teori pembelajaran bahasa asing berbasis IT sehingga berdampak positif bagi peserta didik. Workshop tentang pendekatan pengajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan guru bahasa Asing pada kedua sekolah SMK Pariwisata mitra. Dari prosentase perbandingan respon mereka, menunjukkan bahwa guru-guru memiliki respon positif dan mendukung pelaksanaan

workshop penusunan soal dengan pendekatan soal. Disamping itu, para guru dan pihak sekolah berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini. Ini dapat dilihat dari penyiapan tempat workshop dan kehadiran para guru dalam setiap waktu pelatihan. Ini merupakan indikator keberhasilan tim pelaksana dalam melaksanakan program. Hasil yang telah dicapai adalah berupa luaran produk yaitu ketrampilan mengajar bahasa Asing dengan metode yang tepat. Diharapkan mitra mampu berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing dalam lingkup yang lebih luas.

SIMPULAN

Pelaksanaan program IbM Guru-guru Bahasa Asing SMK Pariwisata telah berjalan sesuai rencana dan tujuan awal yaitu membantu kedua institusi sekolah; SMK PGRI 3 Badung dan SMK Mengwitani dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Asing. Kegiatan yang dirangkum dalam seminar dan simulasi tentang standar proses, teori belajar dan model pembelajaran berpengaruh positif terhadap kualitas guru dan peserta didik. Sementara luaran produk dan dokumentasi berupa sertifikat, artikel dan bahan ajar dapat memberikan masukan yang signifikan terhadap kelangsungan pendidikan. Dari kegiatan pendampingan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop telah mencapai target dimana guru-guru di kedua SMK mitra telah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Asing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Berhasilnya pelaksanaan kegiatan ini, tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara tim dengan mitra sasaran dari pihak lain yang telah berkontribusi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada UNMAS Denpasar yang telah mendanai program ini. Terimakasih juga ditujukan kepada ketua mitra: SMK PGRI3 Badung dan SMK Mengwitani. Rasa terimakasih juga ditujukan pada nara sumber. Selanjutnya, kami berterimakasih pada Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bapak Dr. Drs. I Made Sukamerta, M.Pd. dan ketua LPPM Unmas Denpasar Dr.Ir.I Ketut Widnyana, M.P yang telah mendukung dan memonitor kegiatan ini.

DAPTAR PUSTAKA

- Alex, Inkeles. 1980. *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Alisyahbana. 1986. *Transformasi Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kelompok Studi Proklamasi, The Asia Foundation.
- Andre Gunder Frank. 1976. *Sociology of Development and Under Development of Sociology*. Pluto Press (Terjemahan oleh Yiss) Pustaka Pulsar.
- Bintarto, Tjokroamidjojo. 1982. *Pengantar Pemikiran tentang Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gunung Agung.
- Briant and White. 1987. *Manajemen Pemukiman*. Jakarta: LP3ES
- Cemea, Michael. M. 1988. *Mengutamakan Manusia di dalam Pemukiman*. Jakarta: UI Press.
- Chamber Robert 1983. *Pembangunan Desa*. Jakarta: LP3ES
- Desai AR. 1983. *Sosiologi Sebuah Pengantar Kepada Penataan Kembali Pedesaan dalam Hak dan Keutuhan Desa*. Jakarta: Lembaga Studi Pembangunan,
- Eka Martiningsih NGAG, dkk. 2009. *Usulan Program Ib.W Desa Angkah dan desa Bengkelsari Kecamatan Selemadeg Timur*

- Tabanan Bali 2010/2012*. LP2M Unmas Denpasar.
- Legawa, Made, dkk. 2012 *Usulan Program IbW Desa Melaya dan Desa Tukadaya Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana Propinsi Bali, 2013 – 2015*. LP2M Unmas Denpasar.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Pembangunan Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Suwarsono dan Alvin Y So. 1994. *Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: LP3ES
- Tri Djoko S dkk. 2006. *Usulan Program Sibermas Empat Desa Kecamatan Marga Tabanan Bali Tahu 2007/2009*. LP2M Unmas Denpasar.
- Usman, Sunyoto. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogya-karta: Pustaka Pelajar